

**PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN SUASANA AKADEMIK
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UNGGULAN
PONDOK PESANTREN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



Disusun Oleh :

Ahmad Zaini Aziz

1320412193

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi
Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zaini Aziz, S.Pd.I
NIM : 1320412193
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Ahmad Zaini Aziz, S.Pd.I
NIM. 1320412193

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zaini Aziz, S.Pd.I
NIM : 1320412193
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Dan jika suatu hari terbukti plagiasi, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Saya yang menyatakan, *



Ahmad Zaini Aziz, S.Pd.I
NIM. 1320412193



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN
SUASANA AKADEMIK TERHADAP PRESTASI
MAHASISWA UNGGULAN PONDOK
PESANTREN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Nama : Ahmad Zaini Aziz, S.Pd.I
NIM : 1320412193
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 22 Juli 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Direktur



Prof. Noorhaidi MA., M.Phl., Ph.D
NIP. 197112071995031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN
SUASANA AKADEMIK TERHADAP PRESTASI
MAHASISWA UNGGULAN PONDOK PESANTREN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

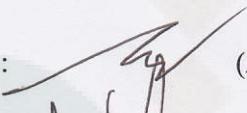
Nama : Ahmad Zaini Aziz, S.Pd.I

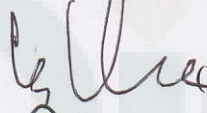
NIM : 1320412193

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua :  (Zulkiply Lessy, MA., Ph.D)

Pembimbing/Penguji :  (Dr. Abdul Munip, M.Ag)

Penguji :  (Dr. Muhajir, M.Ag)

Diujikan di Yogyakarta pada hari Jumat tanggal 22 Juli 2016

Waktu : Pukul 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 95,33/A+

IPK : 3,86

Predikat : ~~Memuaskan~~/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian (Cum Laude)*

*) coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH POLA KEPEMIMPINAN DAN SUASANA AKADEMIK
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA UNGGULAN
PONDOK PESANTREN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Yang ditulis oleh:

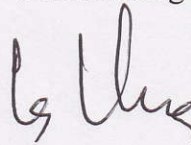
Nama : Ahmad Zaini Aziz, S.Pd.I
NIM : 1320412193
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Pembimbing



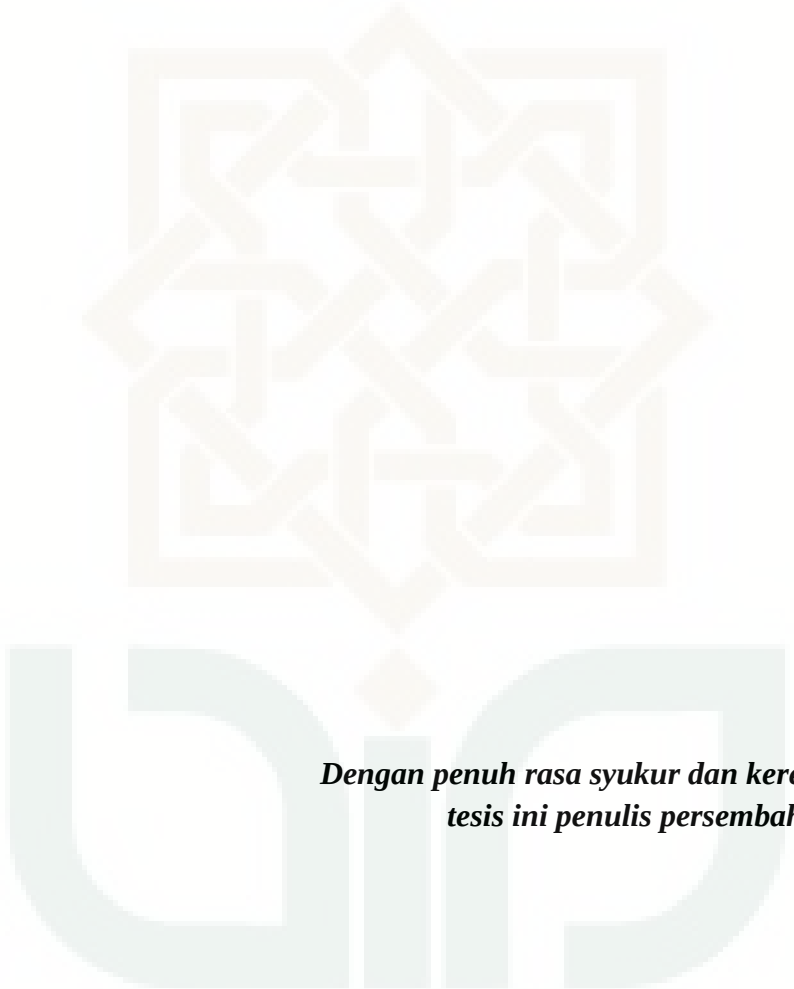
Dr. Abdul Munip, M.Ag

MOTTO

لَا يَزَالُ الْعَالِمُ جَاهِلًا حَتَّى يَعْمَلَ بِعِلْمِهِ فَإِذَا عَمِلَ بِهِ
صَارَ عَالِمًا

”Seorang yang berilmu akan tetap menjadi orang bodoh sampai dia dapat mengamalkan ilmunya. Apabila dia mengamalkannya, barulah dia menjadi seorang alim”

PERSEMBAHAN



*Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati
tesis ini penulis persembahkan kepada,*

Kampusku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Bapak dan Ibu Dosen yang luar biasa, dan

Keluarga Bapak Slamet Efendi.

ABSTRAK

Ahmad Zaini Aziz, Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Suasana Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Unggulan Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Budaya mencetak mahasiswa berprestasi merupakan suatu keharusan bagi Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (PPUII) yang notabenenya sebagai *center of excellent*-nya UII. Upaya pembinaan mahasiswa berprestasi baik secara akademik maupun non akademik menjadi salah satu prioritas UII dalam mengkader ilmuan muda yang *rahmatan lil alamin*. Upaya tersebut dilakukan dengan dibentuknya program beasiswa unggulan yang diperuntukan bagi mahasiswa UII melalui seleksi dan kemudian dibina di dalam pondok pesantren selama masa studi. Berdasarkan hal tersebut maka tidaklah tepat jika mahasiswa pilihan yang didukung dengan berbagai program di pondok pesantren minim prestasi sebagaimana yang telah diharapkan. Penelitian ini berusaha mengungkap dua faktor yang memengaruhi prestasi. Kedua faktor tersebut adalah pola kepemimpinan dan suasana akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) Kualitas kepemimpinan pengasuh PPUII; (2) Kualitas suasana akademik di PPUII; (3) Kualitas dan capaian prestasi mahasiswa unggulan UII; (4) Pengaruh pola kepemimpinan terhadap prestasi; (5) Pengaruh suasana akademik terhadap prestasi; dan (6) Pengaruh pola kepemimpinan dan suasana akademik secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa unggulan UII. Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dokumentasi, dan didukung juga dengan wawancara. Adapun analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, dan analisis regresi dengan menggunakan program *Statistical Program for Science SPSS for Windows Versi 23,0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kualitas pola kepemimpinan pengasuh PPUII pada kategori cukup dengan persentase sebesar 45,45%. (2) Kualitas suasana akademik di PPUII berada pada kategori baik dengan besarnya persentase 75,75%. (3) Ditinjau dari data angket kualitas prestasi mahasiswa unggulan UII adalah baik dengan persentase sebesar 72,73%, Prestasi akademik baik di Fakultas maupun di pesantren adalah sangat baik dengan besarnya persentase IPK Fakultas 66,67% dan IPK Pesantren 63,64%. Sedangkan kualitas prestasi non akademik mahasiswa unggulan UII adalah cukup dengan persentase sebesar 69,7%. (4) Pengaruh pola kepemimpinan pengasuh PPUII terhadap prestasi adalah sebesar 3,1% yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,326. (5) Pengaruh suasana akademik terhadap prestasi mahasiswa unggulan UII hanya sebesar 0,4% yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,742. (6) Besarnya pengaruh pola kepemimpinan pengasuh PPUII dan suasana akademik terhadap mahasiswa unggulan UII adalah 3,6% dengan koefisien determinasi sebesar 0,581 yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: *Pola Kepemimpinan, Suasana Akademik, Prestasi, Pesantren.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.¹

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	S a'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	H{a	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Z al	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	S{ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	D{ad	d}	de (dengan titik di bawah)

¹ Iskandar Zulkarnain et.al, *Panduan Penulisan Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 21.

ط	T{a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z{a'	Z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدّة	ditulis ditulis	muta' aqqidi>n 'iddah
-----------------	--------------------	--------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserahkan ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	kara>mah al-auliya>’
----------------	---------	----------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul fit}ri
------------	---------	-----------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ُ	D{ommah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	ja>hiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'a>
kasrah + ya’ mati	ditulis	i>
كريم	ditulis	kari>m
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furu>d}

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لانشكرتم	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'a>n
القياس	ditulis	al-Qiya>s

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	As-sama>'
الشمس	ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	z}awi> al-furu>d}
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شَرِّ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا.
مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مَضَلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ.

Alhamdulillah > *h rabbil 'a>lami>n*, segala puji dan syukur patut penulis haturkan kepada Allah swt. atas limpahan karunia yang telah dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah dunia ini *minaz}uluma>ti ilannu>r*. Tidak lupa pula salam sejahtera semoga selalu mengiringi kepada keluarga nabi, sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikuti sunah-sunahnya. Semoga mereka dipertemukan di surga-Nya.

Penulisan tesis ini tidak mungkin akan menjadi sebuah karya ilmiah tanpa adanya bimbingan, fasilitas, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Tasman Hamami, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Radjasa Mu'Tashim, M.Si selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Sukiman, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak bersabar meluangkan waktu demi membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.
7. Seluruh guru besar, dosen, dan karyawan program pascasarjana UIN sunan kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
8. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA selaku pengasuh Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh pengelola dan santri Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia yang telah berperan dalam penulisan karya ini.
9. Abahku Bapak Slamet Efendi, Umiku Ibu Afiatun, dan saudara-saudariku tercinta, atas do'a, kasih sayang, keikhlasan, serta perjuangannya yang tanpa pamrih demi mewujudkan cita-cita anaknya.
10. Sahabat-sahabat MKPI A angkatan 2013 atas berbagai hal yang kalian berikan; ilmu, canda, tawa, saran, kritik serta motivasi sehingga hidup menjadi penuh warna dan bermakna.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya penyusunan tesis ini, semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu/Saudara semua.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna sebagaimana diharapkan. Untuk itu, kritik dan saran konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Penyusun,

Ahmad Zaini Aziz, S.Pd.I
NIM. 1320412193

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan Penelitian.....	15
2. Populasi Penelitian	16
3. Variabel Penelitian	17
4. Paradigma Penelitian	17
5. Hipotesis	21
6. Teknik Pengumpulan Data	22
7. Instrumen Penelitian	25
8. Pengujian Instrumen Penelitian.....	28
9. Teknik Analisis Data	31
G. Sistematika Pembahasan	32

BAB II : TINJAUAN TEORITIS KONSEP KEPEMIMPINAN, SUASANA AKADEMIK, DAN PRESTASI.....	35
A. Konsep Kepemimpinan	35
1. Pengertian Kepemimpinan	35
2. Teori Kepemimpinan.....	41
3. Pola Kepemimpinan	47
a. Pengertian dan Pendekatan Pola Kepemimpinan	47

b. Macam-Macam Pola Kepemimpinan	56
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Kepemimpinan ..	62
d. Fungsi Kepemimpinan	65
B. Suasana Akademik	69
C. Prestasi	72
1. Prestasi Akademik	73
2. Prestasi Non Akademik	75
BAB III : PROFIL PONDOK PESANTREN UII.....	77
A. Letak Geografis Pondok Pesantren UII.....	77
B. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren UII	77
C. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren UII.....	81
D. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren UII.....	81
E. Kelembagaan Pondok Pesantren UII	96
F. Kondisi Objektif Pondok Pesantren UII	100
1. Aktivitas Keseharian di Pondok Pesantren UII.....	100
2. Kepengasuhan Pondok Pesantren UII	103
3. Keadaan Santri Pondok Pesantren UII	106
BAB IV : POLA KEPEMIMPINAN PENGASUH DAN SUASANA AKADEMIK PESANTREN DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI SANTRI PONDOK PESANTREN UII	112
A. Hasil Pengujian Instrumen	112
1. Uji Coba (<i>Try Out</i>) Instrumen	112
2. Uji Validitas Instrumen	118
3. Uji Reliabilitas Instrumen.....	123
B. Analisis Data Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	124
1. Analisis Deskriptif.....	125
2. Pengujian Persyaratan Analisis	137
3. Analisis Regresi.....	141
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	147
D. Keterbatasan Penelitian	152
BAB V : PENUTUP	155
A. Simpulan.....	155
B. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA.....	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Kerangka berfikir penelitian, 19.
TABEL 2	Kisi-kisi instrumen variabel pola kepemimpinan, 26.
TABEL 3	Kisi-kisi instrumen variabel suasana akademik, 27.
TABEL 4	Kisi-kisi instrumen variabel prestasi, 27.
TABEL 5	Skor jawaban responden terhadap instrumen, 28.
TABEL 6	Item instrumen favorable dan unfavorable, 28.
TABEL 7	Teori munculnya pemimpin, 46.
TABEL 8	Sebaran mata kuliah kurikulum pesantren tahun 2002, 87.
TABEL 9	Sebaran mata kuliah per semester kurikulum 2002, 89.
TABEL 10	Sebaran mata kuliah kurikulum pesantren 2002 (secara rinci), 90.
TABEL 11	Sebaran mata kuliah kurikulum pesantren 2010, 92.
TABEL 12	Sebaran mata kuliah kurikulum 2010 per semester, 93.
TABEL 13	Jumlah santri aktif pondok pesantren UII, 111.
TABEL 14	Hasil pengujian validitas instrumen <i>try out</i> variabel pola kepemimpinan, 113.
TABEL 15	Hasil pengujian validitas instrumen <i>try out</i> variabel suasana akademik, 114.
TABEL 16	Hasil pengujian validitas instrumen <i>try out</i> variabel prestasi, 115.
TABEL 17	Butir-butir instrumen <i>try out</i> yang tidak valid, 116.
TABEL 18	Hasil perhitungan pengujian reliabilitas instrumen <i>try out</i> , 117.
TABEL 19	Hasil pengujian validitas instrumen variabel pola kepemimpinan, 119.
TABEL 20	Hasil pengujian validitas instrumen variabel suasana akademik, 120.
TABEL 21	Hasil pengujian validitas instrumen variabel prestasi, 121.

TABEL 22	Butir-butir instrumen yang gugur, 122.
TABEL 23	Hasil perhitungan pengujian reliabelitas instrumen, 123.
TABEL 24	Data penelitian variabel pola kepemimpinan, suasana akademik, dan prestasi, 124.
TABEL 25	Deskripsi data variabel penelitian yang telah diolah, 125.
TABEL 26	Persentase skor angket variabel pola kepemimpinan, 127.
TABEL 27	Persentase skor angket variabel suasana akademik, 129.
TABEL 28	Persentase skor angket variabel prestasi, 132.
TABEL 29	Hasil Analisis deskriptif IPK Pesantren dan Fakultas, 133.
TABEL 30	Persentase IPK santri di Fakultas, 134.
TABEL 31	Persentase IPK santri di pondok pesantren, 135.
TABEL 32	Hasil analisis prestasi non akademik santri, 136.
TABEL 33	Output analisis multikolenieritas, 137.
TABEL 34	Output analisis normalitas residu, 139.
TABEL 35	Output uji regresi sederhana X1 terhadap Y, 141.
TABEL 36	Output uji ANOVA X1 terhadap Y, 142.
TABEL 37	Output uji regresi sederhana X2 terhadap Y, 143.
TABEL 38	Output uji ANOVA X2 terhadap Y, 143.
TABEL 39	Output uji regresi linear berganda, 144.
TABEL 40	Output uji ANOVA regresi linear berganda, 145.
TABEL 41	<i>Coefficients</i> regresi linear berganda, 146.

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1 Paradigma Penelitian, 18.
- GAMBAR 2 Struktur organisasi pondok pesantren UII, 98.
- GAMBAR 3 Persentase kualitas pola kepemimpinan, 128.
- GAMBAR 4 Persentase kualitas suasana akademik, 130.
- GAMBAR 5 Persentase prestasi santri berdasarkan nilai angket, 133.
- GAMBAR 6 Scatterplot, Uji homoskedastisitas, 138.
- GAMBAR 7 Normal Q-Q Plot Unstandardized Residual, 140.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat berita acara seminar proposal tesis
Lampiran 2	Surat kesediaan menjadi pembimbing tesis
Lampiran 3	Angket penelitian
Lampiran 4	Hasil uji validitas dan reliabelitas
Lampiran 5	Tabulasi data penelitian
Lampiran 6	<i>Scoring</i> prestasi non akademik santri pondok pesantren UII
Lampiran 7	Data prestasi santri pondok pesantren UII
Lampiran 8	Peraturan Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia
Lampiran 9	Surat keterangan selesai penelitian
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima berbagai macam ilmu pengetahuan. Menurut Madjid pondok pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah yang disinyalir terambil dari kata bahasa arab *funduq* yang berarti hotel atau asrama.¹ Selain sebagai tempat tinggal santri, pondok juga berfungsi sebagai pusat kegiatan santri dalam menjalankan rutinitas keseharian dan berbagai macam kegiatan yang telah tersistem dalam pesantren.

Aktifitas keseharian santri seperti hubungan timbal balik antara santri dengan pengasuh (kyai), antar satu santri dengan santri lainnya, dan semua bentuk kegiatan pesantren lainnya menjadi keunikan tersendiri bagi dunia pesantren. Semua kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan santri yang paripurna yaitu santri yang dapat berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

Membangun karkter santri paripurna bukanlah hal yang mudah untuk diwujudkan. Dalam hal ini pondok pesantren memerlukan adanya sistem akademik yang terukur dan teraplikasi dengan baik. Kegiatan akademik

¹ Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hal.5.

pesantren yang telah tersistem dan teraplikasi dengan baik akan berdampak pada kualitas santri sebagai pembelajar. Tolok ukur baik tidaknya kualitas santri dapat dilihat dari pencapaian prestasi yang dapat diraih selama menjadi santri, baik prestasi akademik maupun non akademik. Raihan prestasi tersebut pastinya akan selalu berbanding lurus dengan kualitas pesantren itu sendiri. Semakin baik prestasi santri berarti semakin baik kualitas pondok pesantren. Oleh karenanya, prestasi merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap santri untuk mewujudkan suatu pondok pesantren yang berkualitas.

Salah satu hal penting yang diperlukan dalam mewujudkan suatu pondok pesantren yang berkualitas adalah adanya peran pemimpin (kyai) dalam menjalankan tugas kepengasuhan di dalam pesantren. Jika dikaitkan dengan prestasi santri sebagaimana disebutkan di atas maka peran pemimpin pesantren dalam mengarahkan, membimbing, dan membina para santri memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan santri dalam berprestasi. Dengan demikian, pemimpin dan kepemimpinan merupakan kunci keberhasilan dalam mewujudkan pondok pesantren yang berkualitas.

Pemimpin adalah sosok panutan yang secara sepakat dijadikan sebagai orang terdepan dari berbagai kegiatan hidup. Sosok ini memunyai tugas dan kewajiban untuk memberikan perlindungan dan bantuan secara pribadi serta mengelola kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang sudah diprogramkan, dan inilah yang disebut dengan kepemimpinan. Ralph M. Stodgill dalam

bukunya Robbins Stephen mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan memengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan.²

Setidaknya, terdapat empat implikasi penting dalam kepemimpinan. Pertama, kepemimpinan melibatkan orang lain. Kepemimpinan tidak dapat berdiri sendiri namun harus ada orang lain yang terlibat di dalamnya. Kedua, kepemimpinan mengharuskan distribusi kekuasaan. Maksudnya, dalam kepemimpinan seorang pemimpin tidak seharusnya memegang kekuasaan secara penuh tetapi harus dibagi-bagi kepada anggota bawahannya dengan kekuasaan yang lebih rendah. Ketiga, kepemimpinan harus mempunyai pengaruh. Pemimpin yang memiliki kemampuan memengaruhi anggota kelompoknya dapat lebih mudah mengarahkannya ke arah tujuan yang ingin dicapai. Keempat, kepemimpinan berkaitan dengan nilai. Dengan kata lain bahwa seorang pemimpin harus bermoral. Pemimpin yang tidak berpegang teguh pada aspek moral, kepemimpinannya cenderung melanggar aturan dan menyalahi etika kepemimpinan.³ Keempat implikasi kepemimpinan di atas dapat melahirkan beberapa pola kepemimpinan seperti, pola kepemimpinan otokratis, birokrat, pelindung, pembangun, kompromis, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pola kepemimpinan tersebut, setiap pemimpin mempunyai pola kepemimpinan tersendiri dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi. Dalam konteks kependidikan, pola memimpin seseorang sangat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar, khususnya

² P. Robbins Stephen, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 2 (Jakarta: PT Prenhallindo, 1996), hlm. 39.

³ Bennis Warrant and Nanus Burt, *Kepemimpinan Strategi dalam Mengemban Tanggung Jawab*, terj. Victor Purba (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 136.

dalam menciptakan suasana akademik yang baik dan kondusif. Hal ini sangat beralasan mengingat pentingnya peran pemimpin dalam menggerakkan organisasi yang dipimpin. Terlebih lagi jika dikaitkan dengan otoritasnya sebagai pemangku kebijakan. Dengan demikian, jika ditarik dalam bahasan pesantren pola kepengasuhan dalam pondok pesantren memiliki implikasi yang besar terhadap prestasi santri baik prestasi akademik maupun non akademik.

Berkenaan dengan hal tersebut, Universitas Islam Indonesia memiliki pondok pesantren yang diperuntukkan bagi mahasiswa unggulan. Mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia adalah mahasiswa reguler UII yang mengikuti seleksi masuk dan lulus, baik seleksi masuk di kampus maupun di pesantren. Selanjutnya, mahasiswa pilihan tersebut diwajibkan tinggal di pondok pesantren untuk mengikuti semua kegiatan pesantren dengan diberikan berbagai fasilitas dan beasiswa *full study* baik di kampus maupun di pesantren.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terungkap bahwa adanya pondok pesantren bagi mahasiswa unggulan memiliki tujuan untuk mencetak kader ulama atau ilmunan Muslim dengan tetap memiliki *basic* keilmuan yang diperoleh di fakultas masing-masing. UII memandang santri atau mahasiswa unggulan merupakan *center of excellent-*

nya UII. Sehingga semua santri dituntut untuk berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik.⁴

Secara akademik semua santri harus mendapatkan nilai sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan peraturan rektor bahwa batas minimal IP kampus bagi mahasiswa fakultas non *exact* adalah 3,25 dan IP pesantren adalah 3,00. Sedangkan minimal IP kampus bagi mahasiswa fakultas *exact* adalah 3,00 dan IP pesantren adalah 3,00. Berkenaan dengan prestasi non akademik tidak ada aturan secara tertulis, namun tuntutan prestasi tersebut sudah menjadi budaya yang selalu dilaksanakan oleh santri pondok pesantren Universitas Islam Indonesia. Budaya ini sendiri sengaja dibangun oleh UII melalui pengasuh pondok pesantren sebagai bentuk kongkrit kontribusi santri terhadap UII.⁵

Berkenaan dengan aturan dan budaya berupa tuntutan santri untuk berprestasi ternyata semakin hari semakin mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Tamimi yang memaparkan bahwa:

“... Benar..., bahwa santri yang ada di pondok ini merupakan mahasiswa unggulan yang dituntut untuk berkontribusi kepada UII dengan memberikan banyak prestasi. Menurut saya, adanya tuntutan santri tersebut sesuai dengan fasilitas dan beasiswa yang didapat. Namun yang perlu digaris bawahi di sini, pondok tidak semata-mata mencetak santri yang unggul dan berprestasi. Tujuan utama pondok menyelenggarakan perkuliahan dan berbagai macam kegiatan untuk menjadikan generasi muda yang berakhlak dan bermanfaat untuk masyarakat luas. Terkait prestasi santri itu hanya standar minimal santri untuk dapat tetap bertahan di Pondok Pesantren UII ini. Jika saya amati prestasi santri generasi awal memang tidak diragukan, mereka memiliki semangat dan memberikan banyak prestasi. Kemudian pada masa kepengasuhan Ustadz Muhammad Roy prestasi

⁴ Hasil wawancara dengan dewan taujih Pondok Pesantren UII, pada tanggal 25 Oktober 2015.

⁵ *Ibid.*

dan semangat santri cenderung fluktuatif, banyak yang berprestasi banyak juga yang tidak. Namun, 4 tahun terakhir ini, keadaan santri semakin kurang memuaskan, bahkan saat ini muncul keraguan dengan kualitas santri jika dibandingkan dengan santri-santri terdahulu. Ini hambatan dan tantangan kita selaku pengelola”.⁶

Berdasarkan paparan di atas, terungkap bahwa adanya hambatan yang dihadapi pondok pesantren dalam menjalankan perannya untuk mencetak santri yang berprestasi. Selanjutnya peneliti mencoba menggali lebih dalam terkait hambatan yang dihadapi. Salah satu penyebabnya adalah kurang tegasnya pimpinan pondok dalam menegakkan aturan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Anas bahwa, “...baik tidaknya kualitas santri itu ditentukan oleh peran pengasuh, jika pengasuh tegas dalam menegakkan aturan tentu santri akan tertib terhadap aturan, salah satunya adalah kewajiban untuk berprestasi”.⁷

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, setidaknya terdapat beberapa catatan penting. Pertama, Pondok pesantren UII merupakan tempat penempatan potensi mahasiswa unggulan UII. Kedua, santri atau mahasiswa unggulan merupakan mahasiswa UII yang memiliki kemampuan yang dibuktikan dengan lulus tes berdasarkan standardisasi yang telah ditentukan. Ketiga, semua santri mendapatkan fasilitas dan beasiswa *full study*. Keempat, adanya tuntutan bagi semua santri untuk unggul dan berprestasi. Kelima, terjadi penurunan kualitas santri dari tahun ke tahun. Dan keenam, terindikasi lemahnya penerapan peraturan yang telah ditetapkan.

⁶ Hasil Wawancara dengan pengelola pondok pesantren UII, Ustadz Tubagus Syukron Tamimi, SH.I, pada tanggal 26 Oktober 2015.

⁷ Hasil wawancara dengan pengelola PPUII bagian akademik, Muhammad Anas, S,Pd.I ,pada tanggal 26 Oktober 2015.

Menelaah keenam catatan studi pendahuluan tersebut, menurut hemat peneliti ada ketidakselarasan jika terjadi penurunan kualitas santri mengingat adanya input yang baik (terseleksinya santri yang berkualitas) dan ditempatkan di lingkungan yang mendukung untuk lebih baik, namun pada faktanya terjadi penurunan kualitas santri dan terkikisnya budaya prestasi santri. Ketidakselarasan tersebut terjadi pastinya disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi. Berdasarkan observasi dan wawancara pra penelitian sebagaimana dijelaskan di atas salah satu faktor yang memengaruhi masalah tersebut adalah peran kepemimpinan dan atau pola kepemimpinan yang terjadi di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, pola kepemimpinan atau pola kepemimpinan menjadi salah satu variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Satu variabel independen lain yang akan diukur adalah suasana akademik. Dua variabel independen ini diukur untuk mengetahui kualitas atau ukuran satu variabel dependen yaitu prestasi.

Berdasarkan kerangka berfikir dan fakta yang dijelaskan dalam latar belakang tersebut maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Suasana Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Unggulan Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa baik pola kepemimpinan pengasuh pondok pesantren Universitas Islam Indonesia?
2. Seberapa baik suasana akademik di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia?
3. Seberapa baik prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia?
4. Seberapa besar pengaruh pola kepemimpinan terhadap prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia?
5. Seberapa besar pengaruh suasana akademik terhadap prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia?
6. Seberapa besar pengaruh pola kepemimpinan dan suasana akademik secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren universitas Islam Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kualitas kepemimpinan pengasuh pondok pesantren Universitas Islam Indonesia
2. Kualitas suasana akademik di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia

3. Kualitas dan capaian prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia
4. Pengaruh pola kepemimpinan terhadap prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia
5. Pengaruh suasana akademik terhadap prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia
6. Pengaruh pola kepemimpinan dan suasana akademik secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis (keilmuan)
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan bagi praktisi pendidikan terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan di pesantren atau lembaga pendidikan Islam lainnya
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memunculkan wacana kreatif seputar manajemen kepemimpinan pondok pesantren dalam mewujudkan peserta didik yang unggul dan berkualitas
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang strategi kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam
 - d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh peneliti berikutnya untuk mengeksplor lebih jauh mengenai pola kepemimpinan pondok pesantren.

2. Secara praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menciptakan suasana akademik yang kondusif di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa unggulan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia melalui peningkatan kualitas kepemimpinan dan suasana akademik
- d. Sebagai bahan evaluasi yang ditujukan kepada para pemegang kebijakan Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia guna memonitoring mutu SDM pondok pesantren (pimpinan, pengelola dan santri)

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan atas kajian pustaka yang peneliti lakukan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat, namun belum ada penelitian yang secara spesifik membahas tentang pengaruh pola kepemimpinan pengasuh pondok pesantren terhadap prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia secara periodik.

Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan tema peneliti diantaranya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Komari Ahmad Supardi tentang “Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Guru dan Pegawai di Madrasah Aliyah Negeri Godean

Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini berupaya melihat fungsi kepemimpinan kepala madrasah dalam memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan siswa, guru, dan pegawai. Adapun tipe kepemimpinan yang digunakan dalam tipe transformasional. Hal ini terlihat dengan adanya pemberdayaan staf, penyadaran visi dan misi madrasah kepada semua warga madrasah, dan selalu mendorong staf untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.⁸ Terlepas dari hasil temuan yang ada, menurut hemat peneliti, penelitian ini masih terdapat kekurangan. Kekurangan yang dimaksud adalah peneliti yang bersangkutan kurang tepat dalam menyimpulkan penelitian. Permasalahan yang dirumuskan belum sepenuhnya terjawab. Pada simpulan penelitian, peneliti yang bersangkutan hanya menjelaskan temuannya terkait tipe kepala madrasah dalam memimpin dan belum menjelaskan secara mendalam tentang peranannya dalam meningkatkan efektifitas kinerja SDM Madrasah.

Penelitian selanjutnya yang membahas tentang kepemimpinan adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhyiddin dalam menyelesaikan tugas akhirnya untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Islam. Adapun judul penelitian yang dibahas adalah “Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Agen Perubahan: Studi Kepemimpinan Kepala MIN Tempel Sleman Yogyakarta Periode 2003-2010”.⁹ Berdasarkan hasil *review* dalam penelitian ini, setidaknya terapat beberapa temuan yang terungkap. Pertama,

⁸ Komari Ahmad Supardi, Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta, *Tesis* (Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2005).

⁹ Muhyidin, Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Agen Perubahan (Studi Kepemimpinan Kepala MIN Tempel Sleman 2003-2010), *Tesis* (Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011).

kepemimpinan memiliki peranan penting dalam mewujudkan perubahan organisasi yang dipimpin. Kedua, perubahan yang terjadi di MIN Tempel digagas oleh kepala Madrasah yang menjabat selama 8 tahun dengan menjalankan visi pribadinya dalam meningkatkan mutu madrasah. Visi pribadi itu kemudian dilembagakan menjadi visi madrasah dengan rumusan “Madrasah Kebanggaan Umat”. Ketiga, berangkat dari visi yang terlembaga tersebut, terjadi perubahan dalam sasaran strategis, rencana strategis dan program kerja madrasah. Perubahan dilakukan dengan mengembangkan visi madrasah, menyusun rencana strategis dan program kerja, memengaruhi pola pikir dan budaya, menciptakan agen perubahan, dan mengawasi proses perubahan. Keempat, perubahan yang diterapkan oleh kepala MIN Tempel periode 2003-2010 didukung dan dihambat oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Berbeda dengan kedua peneliti di atas, Wachid Adib dalam tesisnya mengkaji tentang “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Organisasi terhadap prestasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri Purworejo Jawa Tengah”. Simpulan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala Madrasah berpengaruh terhadap prestasi kerja guru dengan tingkat signifikansi 0,00 dan koefisien regresi sebesar 0,535 serta konstanta sebesar 38,473. Iklim kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja guru dengan tingkat signifikansi 0,00 dan koefisien regresi 0,576 dengan konstanta sebesar 58,820. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kepemimpinan kepala Madrasah dan iklim kerja berpengaruh secara simultan terhadap prestasi kerja

guru di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Sedangkan kontribusi model regresi dari R square sebesar 0,631. Hal ini berarti kepemimpinan kepala Madrasah dan iklim kerja secara simultan memberi kontribusi terhadap prestasi kerja guru sebesar 63,1 %.¹⁰

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wachid Adib, Muhadi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pembinaan Kepribadian Islami terhadap Sikap dan Perilaku Islami Siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta” menemukan tiga hubungan positif yang signifikan yaitu, pertama terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola kepemimpinan kepala sekolah dengan sikap dan perilaku islami siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Besarnya pengaruh pola kepemimpinan adalah sebesar 19,8%. Kedua, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembinaan kepribadian islami dengan sikap dan perilaku islami siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Dengan demikian, baiknya pembinaan kepribadian islami mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan sikap dan perilaku islami siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Besarnya pengaruh pembinaan kepribadian islami adalah sebesar 50,6%. Ketiga, terdapat hubungan positif secara simultan yang signifikan antara pola kepemimpinan dan pembinaan kepribadian islami dengan sikap dan perilaku islami siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Variasi sikap dan perilaku islami siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dapat

¹⁰ Wachid Adib, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Kerja terhadap Prestasi guru Madrasah Aliyah Negeri Purworejo Jawa Tengah, *Tesis* (Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2007).

dijelaskan oleh pola kepemimpinan kepala sekolah dan pembinaan kepribadian islami sebesar 64,9%.¹¹

Berdasarkan kajian putaka terdahulu yang peneliti lakukan, secara garis besar memunyai kesamaan dan perbedaan dalam penelitian antara keempat pustaka dengan penelitian yang peneliti ini angkat. Adapun kesamaannya terletak pada tema yang dibahas, yaitu kesamaan dalam mengkaji kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan objek penelitian.

Fokus penelitian pertama terletak pada fungsi dan peran pemimpin dalam menggerakkan SDM Madrasah di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Pustaka kedua mengkaji kepemimpinan MIN Tempel Sleman Yogyakarta dengan mengungkap peranan pemimpin dalam agen perubahan. Pengukuran pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja guru di MAN Purworejo Jawa Tengah merupakan fokus bahasan penelitian ketiga, dan penelitian keempat fokus bahasannya berkenaan dengan pengukuran pengaruh pola kepemimpinan dan pembinaan kepribadian islami terhadap sikap dan perilaku islami siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Adapun fokus bahasan dalam penelitian ini adalah mengukur dan menggali pola kepemimpinan, suasana akademik, dan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia yang bertempat di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan letak persamaan dan perbedaan penelitian sebagaimana dijelaskan di atas

¹¹ Muhadi, Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pembinaan Kepribadian Islami terhadap Sikap dan Perilaku Islami Siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, *Tesis* (Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2012).

maka peneliti memposisikan penelitian ini sebagai penelitian baru yang belum pernah dikaji. Selain belum pernah dikaji penelitian ini juga perlu dilakukan mengingat terdapat masalah yang terjadi di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia yaitu terdapat ketidakselarasan antara keadaan yang seharusnya dengan yang senyatanya dan adanya indikasi terhadap lemahnya penerapan peraturan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitiannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian survei adalah metode penelitian yang kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dengan menggunakan pengamatan atau kuesioner.¹²

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional (*correlational studies*), yaitu suatu pendekatan yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 81.

variabel atau beberapa variabel yaitu variabel X dan Y.¹³ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

Berdasarkan dua pendekatan tersebut maka arah penelitian ini adalah mencoba menentukan pengaruh antar variabel penelitian dengan menganalisis angka-angka dengan alat statistik yang bersumber dari kuesioner penelitian. Angket atau kuesioner penelitian tersebut dibuat berdasarkan teori dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia yang aktif dan sudah tinggal selama minimal 1 tahun di pesantren yaitu santri angkatan 2011-2014 yang berjumlah 35 santri. Berdasarkan pada sedikitnya jumlah populasi maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi yang tidak menggunakan sampel. Penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif yang dalam pembuktian hipotesisnya tidak menggunakan istilah signifikansi atau yang sering disebut dengan taraf kesalahan/taraf kepercayaan.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rienika Cipta, 2010), hlm, 248.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, cet ke-18 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

3. Variabel penelitian

Menurut Arikunto variabel penelitian adalah obyek penelitian atau suatu hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut,

a. Variabel bebas (X)

Pola kepemimpinan pengasuh pondok pesantren UII dengan simbol (X1), dan Suasana akademik pondok pesantren UII dengan simbol (X2)

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini berupa prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia dengan simbol (Y).

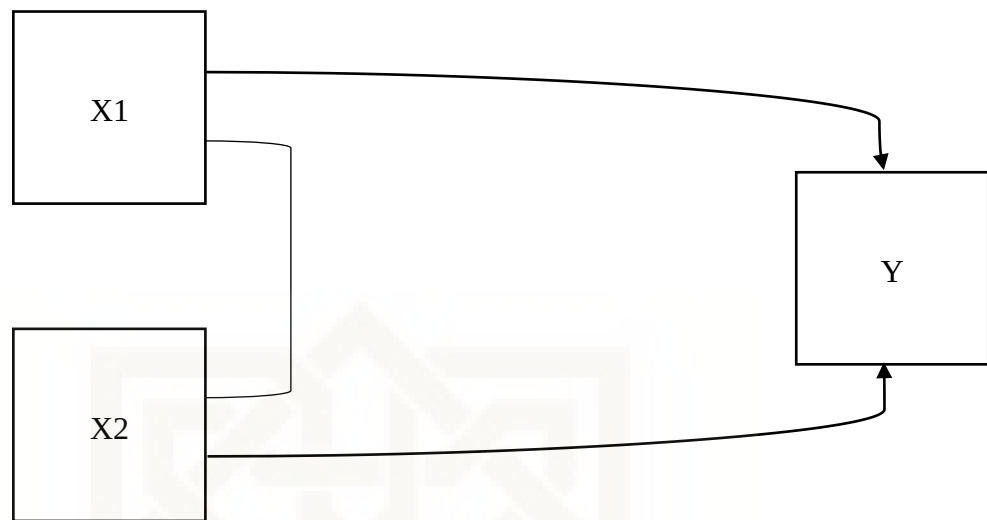
4. Paradigma penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan analisis statistik yang akan digunakan.¹⁶

Adapun paradigma dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2002), hlm. 99.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 36.



Keterangan:

X1 = Pola kepemimpinan

X2 = Suasana akademik

Y = Prestasi

Berdasarkan gambar di atas maka dapat terbaca bahwa model hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah model ganda dengan dua variabel independen (dua variabel independen dan satu variabel dependen). Gambaran paradigma di atas juga menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki 6 rumusan masalah yaitu 3 rumusan masalah deskriptif dan 3 rumusan masalah asosiatif yang dianalisis dengan menggunakan dua korelasi sederhana dan satu korelasi ganda. Ketiga rumusan tersebut adalah mencari hubungan atau pengaruh X1 terhadap Y, X2 terhadap Y yang mana keduanya dianalisis menggunakan korelasi sederhana dan mencari hubungan atau pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

Menelaah hubungan dan pertautan antar variabel di atas, hal lain yang perlu dirumuskan adalah kerangka berfikir dalam penelitian. Sebagaimana yang penejelasan Haryoko dalam bukunya Sugiyono bahwa Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian terdapat dua variabel atau lebih.¹⁷ Berikut rumusan kerangka berfikir dalam penelitian ini,

Tabel 1.1 kerangka berfikir penelitian

Judul penelitian	Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Suasana Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Unggulan Universitas Islam Indonesia
Teori kepemimpinan dan pola kepemimpinan	<i>Leadership is the relationship in which one person or the leader influences others to work together willingly on related tasks to attain that which the leader desire</i> (George R. Terry). Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seorang pemimpin dalam memengaruhi orang lain untuk berkerja sama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. <i>Leadership is the process of inflencing other people for the purpose of achieving shared goal</i> (Megginson). Kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Pola kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang ditunjukkan seseorang saat mencoba memengaruhi orang lain (Agus Dharma). Pola kepemimpinan adalah norma perilaku yang dipergunakan oleh seseorang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.128.

	pada saat orang tersebut mencoba memengaruhi perilaku seseorang (Nurkholis).
Sintesa	Kepemimpinan adalah proses seorang individu memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasi. Pola kepemimpinan adalah sikap perilaku yang digunakan oleh pemimpin dalam praktik kepemimpinan, yang mana sikap tersebut diyakini dan sesuai dengan norma serta nilai-nilai kepribadiannya.
Teori suasana akademik	Suasana akademik adalah kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuannya (Ajar Dirgantoro).
Sintesa	Suatu kondisi dalam lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam kegiatan akademik.
Prestasi	Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individu maupun kelompok (Syaiful Bahri Djamarah).
Sintesa	Suatu hasil yang berupa penghargaan dan pengakuan orang lain terhadap kegiatan atau pekerjaan yang telah dilakukan.
Kerangka berfikir	1. Hubungan pola kepemimpinan dan prestasi Jika kepemimpinan dan polanya merupakan faktor yang dapat memengaruhi orang lain, maka pengaruh tersebut akan dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. 2. Hubungan suasana akademik dan prestasi Jika suasana akademik merupakan seperangkat

	kondisi yang dapat membangkitkan semangat dan membuat rasa nyaman dalam belajar, maka suasana akademik tersebut akan dapat memengaruhi terhadap peningkatan dan kualitas prestasi akademik dan non akademik. 3. Hubungan pola kepemimpinan, suasana akademik dan prestasi Jika kepemimpinan dan pola kepemimpinan merupakan proses memengaruhi seseorang dengan bentuk sikap tertentu untuk mencapai tujuan bersama, dan jika suasana akademik merupakan kondisi nyaman dan kondusif dalam belajar, maka kepemimpinan/pola kepemimpinan yang baik dan suasana akademik yang kondusif tersebut akan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi akademik dan non akademik.
--	--

5. Hipotesis

Berdasarkan paradigma dan kerangka berfikir penelitian sebagaimana dijelaskan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola kepemimpinan pengasuh dengan prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara suasana akademik pondok pesantren dengan prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola kepemimpinan dan suasana akademik secara bersama-sama dengan prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia.

6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

a. Observasi

Observasi adalah metode pengambilan data dengan pengamatan secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁸ Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi berpartisipasi (*participant observation*). Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Observasi berpartisipasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mengetahui perilaku dan proses kerja pemimpin pondok dan santrinya serta kondisi pondok pesantren Universitas Islam Indonesia.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 203.

b. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁹ Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan dan pernyataan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel pola kepemimpinan, suasana akademik, dan variabel prestasi.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.²⁰ Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Adapun jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini memiliki gradasi positif dan negatif yaitu, tidak pernah, jarang sekali, sering, dan selalu untuk item instrumen dengan bentuk pertanyaan, serta sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk item instrumen dengan bentuk pernyataan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 199.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.168.

c. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Wawancara terdiri dari beberapa macam, sebagaimana yang dikemukakan oleh Idrus beberapa teknik wawancara adalah sebagai berikut, wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, wawancara kelompok, wawancara bergender, wawancara berbingkai, dan wawancara interpreting.²²

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur, artinya peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara.²³ Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan beberapa data seperti data *pre elemenary* yang dituangkan dalam latar belakang, keadaan objektif tentang pondok pesantren, dan data prestasi non akademik santri pondok pesantren Universitas Islam Indonesia.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode laporan tertulis dari suatu peristiwa atau kejadian-kejadian yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan atau pemikiran terhadap peristiwa yang ditulis secara sengaja untuk

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

²² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 107.

²³ *Ibid.*

menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.²⁴

Adapun metode dokumentasi menurut Arikunto adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.²⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kebijakan atau aturan yang sifatnya tertulis, nilai akademik santri, catatan prestasi santri, dan dokumen lainnya yang terkait.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Penyusunan instrumen harus dilakukan dengan teliti supaya tidak terjadi kesalahan. Pentingnya ketelitian dan ketepatan dalam membuat instrumen dikarenakan instrumen berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini berarti benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel.

Penyusunan instrumen bermula dari variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator pada setiap variabel kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk dapat menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti maka diperlukan

²⁴ Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 125.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 135.

wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.²⁶ Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini,

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pola Kepemimpinan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir	Jml
Pola kepemimpinan	Pola direktif	Memberikan perintah	1, 4, 17	3
		Melakukan pengawasan	7, 12, 13,	3
	Pola supportif	Memberikan motivasi	2, 10, 11, 14,	4
		Menerima dan meminta pendapat santri	5, 8, 16	3
	Pola partisipatif	Bekerjasama dan bermusyawarah dengan santri	3, 6, 9, 15,	4
	Pola delegating	Memberikan tanggungjawab dan kebebasan kepada santri untuk berkreasi	18, 19, 20	3
	Pola transformasio nal	Memiliki kharisma yang kuat	21, 22	2
		Menginspirasi, Memberikan nasehat, dan keteladan	23, 24, 25	3
Jumlah				25

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.179-180.

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Susana Akademik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir	Jml
Suasana akademik	Interaksi akademik	Kebebasan berinteraksi dalam belajar	1, 2, 3, 4	4
	Kegiatan akademik	Kompetensi dosen pengampu mata kuliah	6, 7, 8	3
		Kesiapan dan semangat santri dalam belajar	9. 10, 11, 12	4
		Ketersediaan fasilitas belajar	5, 13, 14	3
		Sistem evaluasi belajar	15, 16, 17	3
	Kegiatan Ektrakurikuler	Keikutsertaan santri dalam kegiatan ekstrakurikuler	18, 19, 20	3
Jumlah				20

Tabel 1.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Prestasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir	Jml
Prestasi	Faktor yang memengaruhi prestasi	Faktor internal	1, 2, 3	3
		Faktor eksternal	4, 5, 6	3
	Prestasi akademik	Ketercapaian nilai belajar	7, 8, 9, 10, 11	5
	Prestasi non akademik	Kemampuan/skill yang dimiliki santri dan Keberhasilan menjuarai lomba	12, 13, 14. 15	4
Jumlah				15

Penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model likert dengan empat pilihan yaitu, Tidak Pernah (TP), Jarang Sekali (JS), Sering (S), Selalu (SL) untuk item instrumen berbentuk pertanyaan serta Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk item instrumen berbentuk pernyataan. Keempat pilihan tersebut diberikan skor alternatif jawaban sebagai berikut

Tabel 1.5 Skor Jawaban Responden terhadap Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju & Selalu	4	1
2	Sering & Setuju	3	2
3	Jarang Sekali & Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju & Tidak Pernah	1	4

Pemberlakuan skor juga dilihat berdasarkan item soal yang berbentuk favorable dan unfavorable. Berikut tabel item instrumen favorable dan unfavorable,

Tabel 1.6 Item Instrumen Favorable dan Unfavorable

No	Variabel	Favorable	Unfavorable
1	Pola Kepemimpinan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24	22, 25
2	Suasana Akademik	1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 17, 18, 20	2, 6, 12, 13, 15, 19
3	Prestasi	1, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15	2, 4, 6, 8, 13

8. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) tiap butir pertanyaan atau pernyataan sebelum diajukan ke responden. Menurut Saifuddin tujuan dilakukan uji validitas dan realibitas adalah agar alat yang digunakan dalam penelitian akurat dan terpercaya.²⁷ Adapun uji coba instrumen dapat dilakukan oleh minimal 25-40 subyek penelitian. Arikunto menjelaskan bahwa analisis subyek uji coba dapat diambil

²⁷ Azwar Saifuddin, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 2003), hlm. 4.

sejumlah 25-40 subyek penelitian yang memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya.²⁸ Uji coba instrumen (angket) dalam penelitian ini dikenakan pada santri pondok pesantren Universitas Islam Indonesia di luar subyek penelitian. Yaitu santri non aktif atau lulus (angkatan 2007-2010) berjumlah 30 santri. Untuk lebih jelasnya berikut uraian uji validitas dan reliabelitas pada penelitian ini.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁹ Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur serta dapat mengungkap data yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau sah berarti memiliki validitas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen berarti instrumen tersebut memiliki ketepatan mengukur yang tinggi atau sebaliknya.

Pengujian validitas dalam instrumen penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tiap butir instrumen, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Setiap butir instrumen dikatakan valid jika harga korelasinya sama dengan atau lebih besar dari 0,30.³⁰

Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas adalah dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut,

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 210.

²⁹ *Ibid*, hlm, 168.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.209.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi skor butir dengan skor total

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

N = Banyaknya subjek.³¹

Dalam penelitian ini pengukuran validitas dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Sciens*) for windows versi 23.0.

b. Uji Reliabelitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya.³² Sebuah alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut dapat memberikan hasil yang

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 146

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.146.

tetap jika digunakan berulang-ulang pada waktu yang berbeda dan secara statistik suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6.³³

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha* dari *Cronbach* yang dapat dituliskan sebagai berikut,

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = Mean kuadrat antar subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total.³⁴

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Sciens*) for windows versi 23.0.

9. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yang dimaksud adalah mengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, menyajikan data, dan melakukan perhitungan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.220.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 365.

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Perlu ditekankan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pada populasi tanpa mengambil sampel sehingga teknik yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Oleh karenanya analisis data dilakukan dengan menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan persentase dan lain sebagainya. Selain itu peneliti juga mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan melakukan prediksi dengan analisis regresi tanpa melakukan uji signifikansi. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan program *Statistical Program for Social Science SPSS for windows* versi 23.0.

G. Sistematika Pembahasan

Dari uraian di atas, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan beberapa bahasan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bahasan metode penelitian beberapa hal yang diuraikan adalah,

pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, paradigma penelitian, hipotesis penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

Bab kedua berisi tentang kajian teori. Dalam bab ini membahas tentang konsep kepemimpinan, teori suasana akademik, dan teori prestasi. Bahasan konsep kepemimpinan meliputi pengertian kepemimpinan, teori kepemimpinan, pengertian dan pendekatan pola kepemimpinan, macam-macam pola kepemimpinan, faktor-faktor yang memengaruhi pola kepemimpinan, dan fungsi kepemimpinan. Pada teori suasana akademik dijelaskan tentang pengertian suasana akademik, dan komponen-komponennya. Sedangkan pada teori prestasi beberapa sub bab yang diuraikan adalah pengertian prestasi, macam-macam prestasi, karakteristik orang berprestasi, dan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi.

Bab ketiga berisi tentang deskripsi pondok pesantren Universitas Islam Indonesia. Pada bab ini beberapa uraian yang dijelaskan adalah letak geografis pondok pesantren Universitas Islam Indonesia, sejarah dan perkembangan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia, visi, misi dan tujuan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia, sistem pendidikan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia, kelembagaan pondok pesantren Universitas Islam Indonesia, dan kondisi objektif pondok pesantren Universitas Islam Indonesia.

Bab keempat berisi analisis data penelitian. Bab pembahasan ini memuat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam rumusan masalah dan menjawab hipotesis penelitian yang diajukan.

Bab kelima penutup. Dalam bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang terkait dengan penelitian di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Kualitas pola kepemimpinan pengasuh pondok pesantren Universitas Islam Indonesia berada pada kategori cukup ditinjau dari empat kriteria yang ditetapkan yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Bersarnya persentase kualitas pola kepemimpinan dengan kategori cukup adalah sebesar 45,45%.
2. Kualitas suasana akademik di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia berada pada kategori baik ditinjau dari empat kriteria yang ditetapkan yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Bersarnya persentase kualitas suasana akademik dengan kategori baik adalah sebesar 75,76%.
3. Ditinjau dari data angket kualitas prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 72,73%. Adapun secara akademik prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia sangat baik ditinjau dari raihan IPK baik di kampus/fakultas maupun pesantren. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 22 santri dari 33 santri atau 66,67% mendapatkan IPK fakultas lebih dari 3,50 dan sebanyak 21 santri atau 63,64% mendapatkan IPK lebih dari 3,50 dari skala 4,00. Berbeda dengan hasil analisis nilai angket dan prestasi

akademik, kualitas prestasi non akademik santri berada pada kategori cukup atau dapat dikatakan belum memuaskan. Dari 33 santri hanya 3 santri dengan predikat prestasi non akademik sangat baik, 3 santri dengan predikat baik, 4 santri dengan predikat kurang, dan 23 santri atau 69,7% dengan predikat cukup.

4. Pengaruh pola kepemimpinan pengasuh terhadap prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia adalah sebesar 3,1%. Kecilnya persentase pengaruh tersebut menunjukkan bahwa pola kepemimpinan pengasuh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,326 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Pengaruh suasana akademik terhadap prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia hanya sebesar 0,4%. Persentase yang sangat kecil ini berbanding lurus dengan jawaban hipotesis yang menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan dasar nilai signifikansi 0,742 lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain suasana akademik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia.
6. Besarnya pengaruh pola kepemimpinan pengasuh dan suasana akademik secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia adalah 3,6%. Besarnya koefisien determinasi pola kepemimpinan dan suasana akademik secara bersama-sama terhadap

prestasi adalah 0,581 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dipertegas dalam *coefficients* regresi dengan persamaan ($Y = 1,798 - 0,334X_1 - 0,217X_2$) yang tidak dapat dijadikan sebagai alat prediksi dan estimasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang terangkum dalam simpulan di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut,

1. Kepada pengasuh pondok pesantren Universitas Islam Indonesia hendaknya berupaya untuk meningkatkan kualitas pola kepemimpinannya. Hasil analisis membuktikan kualitas pola kepemimpinan pengasuh pondok pesantren Universitas Islam Indonesia masih sangat rendah.
2. Kepada santri pondok pesantren yang notabenenya mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia sebagai hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti even perlombaan untuk meningkatkan prestasi non akademiknya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi non akademik mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia masih sangat rendah.
3. Kepada pihak Universitas sebagai pemegang kebijakan program beasiswa pondok pesantren Universitas Islam Indonesia (dewan Taujih) perlu mengkaji ulang terkait ruang gerak kepemimpinan pengasuh pondok pesantren. Hasil penelitian yang berkesimpulan tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola kepemimpinan pengasuh terhadap prestasi santri tentunya menjadi bahan kajian untuk meninjau kembali

bagaimana kepemimpinan, kinerja, dan interaksi pengasuh pondok pesantren Universitas Islam Indonesia terhadap anggotanya.

4. Kepada pengasuh pondok pesantren Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya hendaknya membuat program-program edukatif yang diperuntukkan bagi semua santri dalam menciptakan suasana akademik yang lebih baik seperti diskusi, pelatihan-pelatihan, penerapan wajib belajar pada jam tertentu, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan menunjukkan bahwa santri memiliki waktu luang yang banyak. Banyaknya waktu luang yang dimiliki santri disebabkan oleh penerapan kurikulum baru pesantren dengan hanya 42 SKS, keadaan ini jauh berbeda dengan masa sebelumnya yang menerapkan kurikulum dengan 90 SKS. Oleh karena itu, perlu ditinjau dan dievaluasi kembali penerapan kurikulum yang sedang dijalankan sebagai langkah awal untuk menciptakan kultur dan suasana akademik yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Wachid, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Kerja terhadap Prestasi guru Madrasah Aliyah Negeri Purworejo Jawa Tengah, *Tesis* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2007).
- Anwar, Moch. Idochi, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan, Teori, Konsep, dan Isu*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 2002.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Danim, Sudarwan, *Visi Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dharma, Agus, *Manajemen Supervisi*, Surabaya: Rajawali Press, 2004.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Hines, Gary K., *Kepemimpinan: Seni Manajemen Sumber Daya Manusia*, terj. Susanto Boedidharmo, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kurniadi, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan; Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Madjid, Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.
- Muhadi, Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pembinaan Kepribadian Islami terhadap Sikap dan Perilaku Islami Siswa SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tesis (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2012).
- Muhsin, Djauhari, dkk., *Sejarah dan Dinamika Universitas Islam Indonesia*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2002.
- Muhyidin, Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Agen Perubahan (Studi Kepemimpinan Kepala MIN Tempel Sleman 2003-2010), Tesis (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011).
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi*, Yogyakarta: Arruz Media, 2008.
- Nafis, Ahmadi H Syukran, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2012.
- Purwanto, M. Ngalim, *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veizal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Saifuddin, Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Liberty, 2003.
- Soenarwan, *Pendekatan Sistem Dalam Pendidikan*, Surakarta: Sebelas Maret University press, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alvabeta, 2000.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, cet ke-18, Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____, *Metode penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Supardi, Komari Ahmad, Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas di Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman Yogyakarta, *Tesis* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2005).
- Suradji, Gatot dan Engelbetus Martono, *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2014.
- Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito, 1972.
- Stephen, P. Robbins, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 2, Jakarta: PT Prenhallindo, 1996.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. 16, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Warrant, Bennis and Nanus Burt, *Kepemimpinan Strategi dalam Mengemban Tanggung Jawab*, terj. Victor Purba, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Winkel, W.S., *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Zulkarnain, Iskandar, *Panduan Penulisan Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Jurnal

- Dirgantoro, Ajar, "Pengaruh Suasana Akademik dan Pelayanan Institusi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung," *INSPIRASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial STKIP PGRI Tulungagung*, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP PGRI Tulungagung), Volume 9 Nomor 17 April 2014.
- Ghofur, Abd., "Pengaruh Suasana Akademik terhadap Prestasi Belajar Bahasa Asing Mahasiswa Jurusan Bahasa Asing FBS UNIMED," *BAHAS: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Seni Budaya*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, Volume 17 Nomor 1 2008.

Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, M. Dahlan Yacub. Surabaya: ARKOLA, 2000.

Kamus Ilmiah Populer, Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry. Surabaya: ARKOLA, 2001.

Website

Wikipedia, “Prestasi”, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi>. Akses tanggal 20 Nopember 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Zaini Aziz
Tempat/Tanggal Lahir : Sumber Agung, 03 Desember 1990
NIP : -
Pangkat/Gol. : -
Jabatan : -
Alamat Rumah : Sumber Agung, Margodadi, Sumberejo,
Tanggamus, Lampung
Nama Ayah : Slamet Efendi
Nama Ibu : Ngafiatun

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : MI Mathlaul Anwar Sumber Agung, 2003
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs Mambaul Ulum Margoyoso, 2006
3. SMA/MA, Tahun Lulus : MAN 1 (Model) Bandar Lampung, 2009
4. S1, Tahun Lulus : UII Yogyakarta, 2013
5. S2, Tahun Lulus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

C. Riwayat Pekerjaan

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII, 2014
2. Staff Prodi Pendidikan Agama Islam UII, 2015

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara III MTQ Cabang Hifzdil Quran Kota Bandar Lampung, 2005
2. Murid Berprestasi Se-Kecamatan Sumberejo, 2006
3. Juara II MTQ Cabang Fahmil Quran Kab. Tanggamus, 2007
4. Juara II MTQ Cabang Fahmil Quran Kab. Tulang Bawang, 2007
5. Juara I Olympiade Al-Quran Tingkat Provinsi Lampung, 2008
6. Juara I MTQ Cabang Fahmil Quran Kab. Tulang Bawang, 2008
7. Juara II MTQ Cabang Fahmil Quran Kota Bandar Lampung, 2008
8. Juara I MTQ Cabang Fahmil Quran Kab. Tulang Bawang, 2009
9. Juara II MTQ Cabang Fahmil Quran Kab. Lampung Selatan, 2009
10. Peraih Beasiswa Mahasiswa Unggulan UII, 2009
11. Juara I MTQ Cabang Fahmil Kota Yogyakarta, 2010
12. Delegasi Lomba Debat Bahasa Arab Tingkat Nasional UNNES, 2010
13. PKM Pengabdian Masyarakat, 2011
14. Delegasi Lomba Debat Bahasa Arab Tingkat Nasional UPI, 2011

15. Delegasi Lomba Debat Bahasa Arab Tingkat Nasional UIN Syarif Hidayatullah, 2011
16. Delegasi MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional Cabang Syarhil Quran di Makassar, 2011
17. Juara I MTQ UII Cabang Fahmil Quran, 2012
18. Juara II MTQ UII Cabang Syarhil Quran, 2012
19. Juara III MTQ UII Cabang Hifdzil Quran, 2012
20. Juara III Lomba Essay Nasional UNAIR, 2012
21. Mahasiswa Berprestasi Prodi Pendidikan Agama Islam, 2012
22. Lolos AUDISI DAI MUDA ANTV, 2012
23. 5 Besar Mahasiswa Berprestasi UII, 2012
24. Delegasi MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional Cabang Syarhil Quran di Padang, 2013
25. Peraih PIN Emas Wisuda Periode Agustus UII, 2013
26. Juara I Lomba Futsal UII, 2015
27. Juara III Lomba Futsal KOPERTAIS Wilayah V, 2015.

E. Pengalaman Organisasi

1. AMES (Association Mandela ex Student), 2010 (Sekretaris)
2. Organisasi Santri Pondok Pesantren UII, 2010 (Bendahara)
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI UII, 2011 (Ketua)
4. FORSIMA (Forum Silaturahmi Mahasiswa Jurusan PAI se-Indonesia), 2011. (Koordinator SDM)
5. Lembaga Pers Mahasiswa PILAR DEMOKASI UII, 2011 (Bendahara)
6. Lembaga Pengabdian Masyarakat PPUII, 2013 (Ketua)

F. Pengalaman Kepanitiaan dan Pelatihan

1. Seminar Nasional Pendidikan Islam “Pendidikan Islam Menjawab Budaya Kekerasan Sosial di Indonesia”, 2010 (Panitia)
2. Pelatihan Bimbingan Konseling Islam, 2011 (Panitia)
3. Festival Pendidikan Islam Nasional, 2011 (Panitia)
4. Dialog Nasional “Fikih Politik Muslim”, 2011 (Panitia)
5. Seminar Nasional “1 Abad Sjafruddin Prawiranegara: Menang dalam Kalah, Kalah dalam Menang” 2011 (Peserta)
6. Workshop Program Kreativitas Mahasiswa “Penulisan Proposal Hibah” 2011 (Peserta)
7. Seminar Nasional “*Islamic Leadership* di Indonesia dalam Menjawab Tantangan Global”, 2012 (Peserta)
8. Seminar Mahasiswa “Peran Mahasiswa dalam Pembentukan Masyarakat Islam”, 2012, (Peserta)

9. Seminar Pendidikan Al-Quran "*Born to be Hafidz al-Quran*", 2012 (Peserta)
10. Semnial Regional Pendidikan "Strategi Meningkatkan Profesionalisme Guru", 2012 (Peserta)
11. Seminar Pendidikan dan Kongres PAI Se-Jawa "PAI Mencari Formulasi Strategis Guna Menghadapi Problematika Kebangsaan", 2012 (Peserta)
12. Pelatihan Khutbah Jumat dan Pengukuran Arah Kiblat, 2013 (Panitia)
13. Diskusi dan Bedah Buku "Berislam secara Toleran", 2013 (Panitia)
14. Dialog Nasional Bersama Busyro Muqoddas dan Malik Madani, 2013 (Panitia)
15. Seminar Nasional "Menuju Masyarakat Madani dan Lestari, 2013 (Panitia)
16. Workhsop Penulisan Artikel di Jurnal Ilmiah Nasional, 2014 (Panitia)
17. Workhsop Meraih Hibah Pengabdian Eksternal (DIKTI dan CSR), 2014 (Panitia)
18. Workhsop Peningkatan Perolehan HKI Melalui Hibah Uber HKI DIKTI, 2014 (Panitia)
19. *The 5th Scientific Writing Workshop on Interbational Journal Publication*, 2014 (Panitia)
20. Workshop Penyusunan Buku Ajar Prodi Pendidikan Agama Islam "Cara Mudah Menyusun Buku Ajar", 2015 (Panitia)
21. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Template Power Point Premium dan Pengunggahan serta Monetization pada Youtube, 2015 (Panitia)
22. *Training Self Awareness of Research*, 2015 (Panitia)
23. Workshop Pengelolaan E-Journal Berbasis *OJS (Open Journal System)*, Akreditasi E-Journal, dan Indeksasi di Lembaga Pengindeks International (DOAJ, DOI, *ProQuest*, *Scopus*), 2015 (Peserta)
24. Workhsop Kiat Meraih Hibah Penelitian Eksternal, 2015 (Panitia)
25. Pelatihan Pengelolaan Jurnal Terakreditasi, 2015 (Panitia)
26. Seminar Pendidikan Islam Nasional "Menjadi Gurunya Manusia" bersama Munif Chatib, 2015 (Panitia)
27. Seminar Nasional "Problematika dan Eksistensi Madrasah", 2015 (Panitia)
28. Dialog Regional "*Madrasah Empowering Center*", 2015 (Panitia)

G. Minat Keilmuan: Manajemen Pendidikan, Pendidikan Agama Islam

H. Karya Ilmiah

1. Penelitian

- a. Seni *Kentrung* sebagai Upaya meningkatkan Minat Anak Usia Dini Gemar *Mengaji*
- b. Analisis SWOT Kurikulum Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia
- c. Penguatan Nilai-Nilai Islam dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III
- d. Analisis Tingkat Kepuasan Mitra Kerja Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
- e. Pengaruh Pola Kepemimpinan dan Suasana Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Unggulan Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia

2. Makalah Dipresentasikan

- a. Makalah Filsafat Ilmu: Revolusi Ilmu Pengetahuan: Thomas Kuhn
Reviewers: Dr. Ahmad Arifi, MA
- b. Makalah Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia: Pendidikan Islam di Tengah Tantangan Globalisasi
Reviewers: Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.Si
- c. Makalah Pendekatan dalam Pengkajian Islam: Pendekatan Normatif
Reviewers: Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA
- d. Makalah Studi al-Qur'an dan Metodologi: Munasabah Al-Quran
Reviewers: Dr. Hamim Ilyas, M.A
- e. Makalah Sejarah Pendidikan Islam: Reformasi Khazan Khan (1295-1340 M) di Persia dan Pembaruan Alauddin Khalji di India (1297-1316 M)
Reviewer: Prof. Dr. M. Abdul Karim, MA., MA
- f. Makalah Manajemen Pendidikan Islam dan Problematikanya: Analisis Kebijakan tentang Implementasi Kurikulum Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia
Reviewer: Dr. Sabarudin, M.Si
- g. Makalah Studi Hadits: Ilmu Nasikh wa Mansukh
Reviewer: Dr. Nurun Najwah, M.Ag
- h. Makalah Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Personalia Pendidikan Islam: Konsep Makro Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam
Reviewers: Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

- i. Makalah Manajemen Supervisi dan Evaluasi Pendidikan Islam: Supervisi Pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional (Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007)
Reviewers: Dr. Imam Machali, M.Pd
- j. Makalah Filsafat Pendidikan Islam: Pandangan Universitas Islam Negeri terhadap Pendidikan Islam, Tinjauan Visi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Sunan Kalijaga, dan Maulana Malik Ibrahim
Reviewers: Prof. Dr. H. Abdul Munir Mulkhan, SU
- k. Makalah Total Quality Manajemen: Kerangka Pembentukan *Mindset* Mutu dalam Pendidikan
Reviewers: Dr. Imam Machali, M.Pd
- l. Makalah Manajemen Pesantren dan Madrasah: Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah
Reviewers: Dr. Imam Machali, M.Pd